

Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Tejosari

Increasing Knowledge of Pregnant Woman in Planning Birth and It's Prevention Complication at Tejosari

Yoga Tri Wijayanti^{1*}, Martini¹, Sumiyati¹

¹Program Studi Kebidanan Metro, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Jl. Brigjend Soetiyoso no 1 Kota Metro

*Penulis Korespondensi: E-mail: yogatriwijayanti@poltekkes-tjk.ac.id

Abstrak: Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) meluncurkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Penggunaan Buku KIA. Program P4K mampu meningkatkan indikator proksi (persalinan oleh tenaga kesehatan) dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Program P4K adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan persiapan menghadapi komplikasi pada saat kehamilan. Program P4K dilakukan dengan cara menempelkan stiker di rumah ibu hamil. Stiker program P4K akan ditempel di rumah ibu hamil, maka setiap ibu hamil akan tercatat, terdata dan terpantau secara tepat. Stiker P4K berisi data tentang nama ibu hamil, taksiran persalinan, penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transport yang digunakan dan calon donor darah. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang P4K, dan agar semua Ibu hamil dapat mengetahui fungsi dan tujuan stiker P4K secara optimal. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah; penyampaian materi P4K kepada Ibu hamil pada tanggal dan Pelatihan cara melakukan pemasangan stiker P4K kepada Ibu hamil. Berdasarkan data yang diperoleh selama pengabdian menunjukkan bahwa ibu hamil yang telah diberikan penyuluhan dan informasi mengenai P4K mengalami peningkatan pengetahuan rata-rata dari 50,5 menjadi 68.

Kata kunci: Pengetahuan, P4K, Ibu Hamil

Abstract: In order to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR), the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) launched the Maternity Planning and Prevention of Complications (P4K) Program and the Use of the MCH Handbook. The P4K program is able to increase proxy indicators (delivery by health workers) in decreasing Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The P4K Program is a Birth Planning and Prevention of Complications (P4K) Program that aims to improve the preparation for complications during pregnancy. The P4K program is carried out by placing stickers on the home of pregnant women. P4K program stickers will be posted at the home of pregnant women, so every pregnant woman will be recorded, recorded and properly monitored. P4K stickers contain data on the name of a pregnant woman, estimated delivery, birth attendant, place of delivery, delivery attendant, transport used and prospective blood donor. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of pregnant women about P4K, and so that all pregnant women can know the function and purpose of P4K stickers optimally. Activities undertaken include; delivery of P4K material to pregnant women on the date and training on how to install P4K stickers to pregnant women. Based on data obtained during community service shows that pregnant women who have been given counseling and information about P4K experienced an increase in average knowledge from 50.5 to 68.

Keywords: Knowledge, P4K, Pregnant woman

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang kesehatan yang sedang digalakkan oleh Pemerintah saat ini adalah terwujudnya keluarga sehat. Keluarga

merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Diharapkan setiap anggota masyarakat mampu memelihara kesehatannya secara mandiri. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai sasaran seperti meningkatnya umur

harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi (AKB), menurunnya angka kematian ibu (AKI), dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita, serta menurunnya angka kesakitan pada umumnya. Tenaga kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, sehingga dalam melakukan kegiatan harus secara profesional sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Tenaga kesehatan yang bertugas sebagai ujung tombak diharapkan mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya komplikasi baik pada ibu bersalin dan juga ibu nifas. P4K dengan Stiker adalah merupakan suatu kegiatan yang di fasilitasi oleh Bidan di desa dengan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir

Sebagai salah satu bentuk kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Program Studi Kebidanan Metro Politeknik Tanjungkarang pada semester Genap Tahun Pengajaran 2018/2019 ini, akan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur, Kota Metro yang menjadi kelurahan binaan Program Studi Kebidanan Metro, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Pada Tahun 2018 ini dosen Prodi Kebidanan Metro Politeknik kesehatan Tanjungkarang telah melaksanakan kegiatan pra survey kepada masyarakat, menggali permasalahan yang ada di Kelurahan Tejosari. Masalah yang ditemukan adalah ditemukan kehamilan dengan risiko tinggi, bayi sakit dan bayi risiko tinggi, balita sakit dengan gizi kurang (BGM) merupakan kasus lama, remaja merokok, remaja sakit, lansia sakit degeneratif, serta ditemukan adanya hasil IVA positif.

Berbagai upaya kesehatan akan dilakukan di Kelurahan Tejosari, antara lain berupa kegiatan UKBM terhadap Kader Posyandu melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan Kelas Ibu serta pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu

nifas, Keluarga Berencana serta pelayanan kesehatan bayi, dan lansia pada waktu pengabmas selanjutnya. Poltekkes Tanjungkarang melalui Jurusan atau Prodi Kebidanan Metro akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan baik melalui upaya promotif dan preventif, terus ditingkatkan, tentunya upaya kurative dan rehabilitatif pun tetap ditingkatkan, baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Peningkatan upaya kesehatan dari ke 4 bidang tersebut, dengan harapan derajat kesehatan masyarakat pada setiap tahapan kehidupan dapat berjalan dengan lancar, baik secara individu, keluarga maupun kelompok masyarakat.

Berbagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan pengelolaan manajemen program KIA bersama dengan program terkait dan lembaga internasional telah dilaksanakan, namun masih perlu adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam perhatian dan pemeliharaan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti diketahui bersama bahwa di tingkat masyarakat masalah keterlambatan, utamanya terlambat mengenali tanda bahaya dan pengambilan keputusan, serta masalah 4 Terlalu, masih dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan dan kondisi ketidakadilan dan ketidaksetaraan gender.

Pada tahun 2007 menteri kesehatan menerangkan P4K (program perencanaan dan pencegahan komplikasi) dengan stiker yang merupakan “upaya terobosan” dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan, yang sekaligus merupakan kegiatan yang membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindak dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir.

Dari pengalaman lapangan, ditemukan bahwa kemampuan dalam berkomunikasi merupakan kunci keberhasilan untuk dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap bidan. Program P4K dengan Stiker bidan diharapkan berperan sebagai fasilitator dan dapat membangun komunikasi persuasif dan setara di wilayah kerjanya agar dapat terwujud kerjasama dengan ibu, keluarga dan masyarakat sehingga pada akhirnya dapat

meningkatkan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

Melalui P4K dengan Stiker, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan norma sosial bahwa cara yang aman untuk menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi lahir ke bidan dengan memeriksakan kehamilan, bersalin, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir ke bidan atau tenaga kesehatan terampil di bidang kebidanan, sehingga kelak dapat mencapai dan mewujudkan Visi Departemen Kesehatan, yaitu "Masyarakat Mandiri untuk Hidup Sehat".

Kelurahan tejosari Kecamatan Metro Timur, Kota Metro merupakan wilayah binaan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang, yang telah berlangsung sejak tahun 2015. Pada tahun 2017 ini Dosen Prodi Kebidanan Metro Politeknik kesehatan Tangjungkarang kembali akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai upaya kesehatan yang dilakukan di kelurahan Tejosari oleh Poltekkes Tangjungkarang melalui Jurusan atau Prodi yang ada telah dilaksanakan, secara berkesinambungan baik melalui upaya promotif dan preventif terus ditingkatkan, tentunya upaya kuratif dan rehabilitatif pun tetap ditingkatkan, baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Peningkatan upaya kesehatan dari ke 4 bidang tersebut, dengan harapan derajat kesehatan masyarakat pada setiap tahapan kehidupan, baik secara individu, keluarga maupun kelompok masyarakat. Pembangunan dalam bidang kesehatan yang sedang digalakkan oleh Pemerintah saat ini adalah terwujudnya keluarga sehat. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Diharapkan setiap anggota masyarakat mampu memelihara kesehatannya secara mandiri. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai sasaran seperti meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian balita (AKB), menurunnya angka kematian ibu (AKI), dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita, serta menurunnya angka kesakitan pada umumnya. Tenaga kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, sehingga dalam melakukan kegiatan harus secara profesional sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Tenaga kesehatan yang bertugas sebagai ujung tombak diharapkan mampu

melakukan upaya pencegahan terjadinya komplikasi baik pada ibu bersalin dan juga ibu nifas.

Berdasar latar belakang tersebut Program Studi DIII Kebidanan Metro melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari Kota Metro. Dalam kegiatan ini para dosen bersama dan mahasiswanya berupaya untuk

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu hamil program perencanaan persalihan dan pencegahan komplikasi. Agar semua Ibu hamil berpengetahuan baik tentang P4K serta supaya semua Ibu hamil dapat mengetahui fungsi dan tujuan stiker P4K secara optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai P4K pada ibu hamil dan melakukan Pelatihan cara melakukan pemasangan stiker program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi(P4K) kepada Ibu hamil. Adapun target luaran yang diinginkan melalui kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang P4K, dan publikasi di majalah ilmiah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah binaan pada semester ini adalah melalui kegiatan UKBM terhadap para kader Posyandu dan kader Poskeskel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penyuluhan tentang P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) sesuai tahapan sebagai berikut:

Jenis Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari Kota Metro ini, meliputi :

Penyampaian materi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi(P4K) kepada Ibu hamil pada tanggal 22 November 2018

Pelatihan cara melakukan pemasangan stiker program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi(P4K) kepada Ibu hamil pada tanggal 23 November 2018.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Posyandu Dewi Sartika

Kelurahan tejosari Kota Metro pada bulan November 2018

Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah ibu-ibu hamil di Posyandu Dewi Sartika Kelurahan tejosari Kota Metro.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat di Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari Metro menggunakan sarana dan alat, sebagai berikut :

1. Fasilitas Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari
2. Sound system (pengeras suara)
3. LCD Proyektor dan Laptop
4. Modul deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak.
5. Buku KIA dan stiker P4K
6. Alat-alat tulis dan alat dokumentasi (kamera)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari Metro. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemasangan stiker P4K dilaksanakan terhadap 10 orang ibu hamil, dengan hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil *pre test* pada Ibu hamil 50,5
2. Nilai rata-rata hasil *post test* pada Ibu hamil 68
3. Pada kelompok Ibu hamil nilai tertinggi hasil *pre test* 65, terendah 40
4. Pada kelompok Ibu hamil nilai tertinggi hasil *post test* 80, terendah 60

Dosen yang melaksanakan kegiatan berjumlah 3 orang dan mahasiswa Program Studi D III tingkat III berjumlah 4 orang. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, tertib dan lancar. Semua peserta mengikuti hingga kegiatan berakhir. Terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

SIMPULAN

Meningkatnya kepedulian masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat dengan pelatihan program

perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi khususnya ibu hamil di Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari Metro Kota Metro

Terlaksananya kegiatan pada sasaran ibu Ibu hamil di Posyandu Dewi Sartika kelurahan tejosari Metro Kota Metro sesuai rencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada penyandang dana Poltekkes Tanjungkarang, Direktur, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Posyandu Dewi Sartika Kelurahan Tejosari Kota Metro, atas kerjasamanya sehingga terwujudnya kegiatan pengabmas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramasanthi , Riani Isyana:2016"Hubungan Pengetahuan Ibu Hamildan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Di Kota Salatiga"JKM,jakarta
- Sokhiyatun, Laksmono Widagdo, Ayun Sriatmi , 2013. "Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Ditinjau dari Aspek Bidan Desa sebagai Pelaksana di Kabupaten Jepara.Kurnal Majalah Kesehatan indonesia
- Nurhidayati, 2013. "Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Menyiapkan Calon Pendonor Darah Siap Pakai Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Pekalongan", *Indonesian Journal for Health Sciences*
- Diana, Meti. 2015. "Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan di Bakauheni. *Jurnal keperawatan Sai betik*.